

Sosialisasi Penggunaan Masker Sebagai Upaya Penerapan Protokol Kesehatan Di Masyarakat Desa Kairatu

Endah Fitriasari

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Maluku Husada

Email: endahfitriasari1605@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi merupakan salah satu upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang maksud dan tujuan yang kita sampaikan, sosialisasi sebagai alat untuk mewujudkan pesan secara lisan, salah satu metode yang kami gunakan adalah melakukan sosialisasi ini sebagai upaya untuk memberikan masukan kepada masyarakat agar tetap mengikuti penerapan protocol kesehatan sebagai upaya pencegahan Virus COVID-19. Masker Merupakan Alat pelindung diri dari penularan virus berbahaya, penggunaan masker bedah terbbatas waktu efektif dan tergantung cara pemakaiannya, jika pemakaiannya sering dilepas kebawah dagu maka berbagai kemungkinan kontaminasi bakteri bisa terjadi, oleh karena itu melalui sosialisasi ini masyrakat dapat memahami penggunaan masker yang baik dan benar. Penggunaan masker sering dirasakan risih oleh sebagian masyarakat, padahal penggunaan masker merupakan salah satu alternative untuk mencegah penularan virus secara luas. Sebagian masyarakat mengeluhkan penggunaan masker dikarenakan masalah sesak nafas, merasa terganggu, sebagian yang berkacamata berembun sampai ke masalah financial. Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menggunakan masker maka seperlunya kami menggunakan metode sosialisasi dengan mempraktikan penggunaan masker dan pembagian masker ke masyarakat sebagai wujud peduli dan upaya penerapan protocol demi terciptanya masyarakat yang sehat dan mencegah dari penularan virus COVID-19.

Kata kunci: *Sosialisasi, Masker, Penerapan Protocol Kesehatan*

Abstract

Socialization is a one of the efforts to increase public understanding of the aims and objectives that we convey, socialization as a tool to realize messages verbally, one of the methods we use is to carry out this socialization as an effort to provide input to the community to keep following the implementation of health protocols as an effort prevention of the COVID-19 Virus. Masks are personal protective equipment from transmission of dangerous viruses, the use of surgical masks is limited to effective time and depends on how they are used, if they are often removed under the chin, various possibilities of bacterial contamination can occur, therefore through this socialization the public can understand the use of masks properly and correctly. The use of masks is often felt by some people to feel uncomfortable, even though the use of masks is an alternative to prevent the spread of the virus widely. Some people complain about the use of masks due to shortness of breath, feel disturbed, some who wear glasses are dewy to financial problems. As an effort to increase understanding about the importance of using masks, it is necessary for us to use the socialization method by practicing the use of masks and distributing masks to the public as a form of care and efforts to implement protocols for the creation of a healthy community and prevent the transmission of the COVID-19 virus.

Keywords: *Socialization, Masks, Implementation of Health Protocol*

PENDAHULUAN

Hasil rilisan CDC mereka meninjau hasil epidemiologi dan observasi untuk penggunaan masker dengan penyebaran virus corona, dalam laporannya menyatakan

bahwa dari 124 rumah tangga yang dilaporkan terdapat setidaknya 1 orang dalam sebuah keluarga dalam rumah terkonfirmasi terpapar virus Covid-19. Jika semua orang dalam serumah menggunakan masker, sebelum seseorang yang terinfeksi mulai

menunjukkan gejala, risiko penularan berkurang bahkan sampai 79%. Disaat bersamaan Studi lain yang dilakukan pada 1.000 orang yang melakukan kontak dengan kelompok yang terinfeksi di Thailand juga menyatakan bahwa penggunaan masker yang efektif sangat memberikan dampak yang signifikan sebanyak 70% lebih rendah terinfeksi dibandingkan dengan yang tidak.

Tertanggal 11 Februari 2021 CDC mengeluarkan aturan terkait penggunaan masker ganda untuk dijadikan sebagai protocol kesehatan yang ketat agar kiranya terhindar dari penyebaran virus dengan varian baru. Cara menggunakannya pun terdiri dari dua lapis masker, yaitu satu masker bedah dilapisi dengan masker kain. Dan tidak disarankan untuk menggunakan masker bedah berlapis dua, karena masker bedah tidak dirancang untuk digunakan dua lapis, begitupun dengan penggunaan masker KN95 dan lainnya. Pentingnya penerapan protocol kesehatan dengan penggunaan masker yang baik dan benar agar supaya terhindar dari virus COVID-19.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang penggunaan masker yang baik dan benar sesuai anjuran untuk penerapan protocol kesehatan sebagai upaya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan dini dari virus.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada Bulan Mey 2021 di Desa Kairatu, Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat, Khalayak Sasaran adalah masyarakat yang berdomisili di Wilayah Desa Kairatu, Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat dan beberapa Dusun yang ada di Desa Kairatu. Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Sosialisasi tentang penggunaan masker yang baik dan benar sebagai upaya penerapan protocol kesehatan demi terciptanya pencegahan terhadap virus Covid-19 pada masyarakat dalam menghadapi situasi pandemic saat

ini. Sosialisasi ini dinilai efektif untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar dalam menggunakan masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan I : Kami melakukan koordinasi dengan beberapa tokoh masyarakat yang ada di desa Kairatu dan beberapa dusun terkait waktu yang tepat untuk persiapan pelaksanaan baik waktu dan tempat pelaksanaan. Tahap II : Kami melakukan identifikasi kebutuhan tentang pelaksanaan sosialisasi dan berkoordinasi dengan tim gugus tugas penanganan covid di Kabupaten Seram Bagian Barat ini terkait penerapan protocol kesehatan sebagai upaya pencegahan virus. Tahap III : Menyiapkan sarana pendukung serta materi sosialisasi berupa laptop dan alat tulis serta masker untuk dijadikan bahan contoh penggunaan yang baik dan benar, serta persiapan alat kebersihan dan desinfektan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi Pemaparan materi dan simulasi penggunaan masker yang baik dan benar serta penggunaan masker *double*.



Gambar 1. Simulasi Penggunaan Masker



Gambar 2. Pembagian Masker

Penggunaan masker yang baik dan benar merupakan salah satu alternative pencegahan yang lain selain mencuci tangan dan menjaga jarak. Penggunaan masker harus betul terlindungi pada beberapa area saat pemakaiannya di daerah wajah yakni :

Hidung, Mulut dan Daggu. Beberapa area ini merupakan area masuknya virus melalui udara. Penggunaan masker yang tidak tepat dapat membuat kontaminasi penyebaran virus yang meningkat.

Hasil Penelitian Centre for Disease Control (CDC) menyebutkan bahwa penggunaan masker *double* dengan cara menggunakan masker medis dikombinasikan dengan masker kain di atasnya lebih efektif mencegah penularan virus Covid-19 dibanding dengan hanya menggunakan masker medis saja. Tujuan dari pemakaian masker berlapis seperti ini juga mencegah dari meluasnya varian delta. Peneliti mengungkapkan bahwa menggunakan masker yang berlapis akan mengurangi angka penularan hingga 92,5% dari partikel yang berbahaya. Selain itu juga CDC menegaskan bahwa penggunaan masker berlapis sangat dianjurkan pada orang dengan usia 2 tahun keatas untuk mencegah terjadinya penularan.

Penggunaan masker yang baik dan benar adalah salah satu cara yang untuk menghindari tingkat penularan secara meluas. Mencegah terpaparnya dari lingkungan. Selain menerapkan protocol kesehatan dengan mencuci tangan dan berjarak. Penggunaan masker berlapis tentunya efektif dan meningkatkan perlindungan diri dari virus covid-19, tetapi harus juga memperhatikan dalam memodifikasi penggunaan masker, pastikan setiap pengguna bisa bernapas lega tanpa sesak saat menggunakan masker.

SIMPULAN

Sosialisasi Penggunaan masker sebagai upaya dalam meningkatkan protokol kesehatan di masyarakat sangat penting, demi menjaga keseimbangan lingkungan yang kondusif dari virus, pemakaian masker yang baik dan benar dapat memutus mata rantai penularan. Pemakaian masker yang baik dan benar tentunya harus menutupi area dibagian wajah seperti hidung, mulut dan dagu. Pemakaian masker berlapis mencegah penularan virus lebih baik dibandingkan dengan satu masker. Pembagian masker dan sosialisai ini diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat untuk tetap mengedepankan protokol kesehatan dan

mencegah terjadinya penularan yang meluas di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://kesehatan.kontan.co.id/news/ini-hasil-penelitian-cdc-terbaru-tentang-manfaat-memakai-masker-untuk-cegah-corona?page=all> diakses 11 Juni 2021
- <https://arahkata.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1281463892/hasil-penelitian-pakai-masker-double-aman-dari-covid-19-dan-varian-baru> diakses 13 Juni 2021
- <https://health.kompas.com/read/2021/06/21/060100268/pentingnya-memakai-masker-dobel-untuk-mencegah-penularan-covid-19?page=all> diakses 23 Juni 2021
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5370162/cdc-ungkap-penggunaan-masker-dobel-bisa-halangi-925-persen-partikel-menular> diakses 28 Juni 2021
- <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/726-cara-menggunakan-masker-dobel-yang-benar-untuk-mencegah-covid-19> diakses 29 Juni 2021
- <https://www.halodoc.com/artikel/cara-pakai-masker-dobel-yang-benar-untuk-tangkal-covid-19> diakses 29 Juni 2021